

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa saat ini menjadi salah satu kebutuhan penting manusia dalam menunjang aktivitas sehari-hari mereka. Perkembangan teknologi saat ini terutama aspek media sangat memudahkan manusia dalam memperoleh informasi yang cepat serta pengalaman baru dari media massa. Salah satu media penunjang kehidupan manusia saat ini ialah media televisi. Media televisi memiliki fungsi untuk menyebarkan serta menyajikan pesan atau informasi kepada khalayak dengan menggunakan audio visual yakni dengan suara dan gambar.

Dengan keunggulan penyajiannya yang bersifat audio visual memudahkan masyarakat untuk menerima informasi yang disampaikan dengan cara melihat gambar dan mendengarkan suara secara bersamaan. Hal ini menjadi salah satu alasan yang mendorong masyarakat untuk memilih media televisi sebagai media penunjang kebutuhan dibandingkan dengan media massa lainnya.

Semua media massa baik radio, majalah dan televisi memiliki tiga fungsi dasar, fungsi yang pertama adalah menyediakan dan memberikan informasi yang berdasarkan pada fakta yang telah dihimpun oleh para pencari berita (fungsi informatif) kemudian media juga berfungsi sebagai sarana pendidikan, yang berarti media harus menyediakan acara berupa acara yang mendidik dan menambah pengetahuan bagi para penontonnya yang terdiri dari berbagai kalangan, dimulai dari anak – anak hingga dewasa, yang berpendidikan tinggi dan

yang kurang berpendidikan, dll (fungsi edukatif). Yang terakhir adalah media televisi juga harus memberikan dan menjadi media hiburan (fungsi entertainment).

Untuk mewujudkan fungsi utama, setiap stasiun tv harus mampu memberikan tayangan yang berkualitas dan memastikan tayangan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Untuk memastikan tayangan program berjalan sesuai dengan schedule, stasiun TV memiliki bagian penting yang memastikan program ditayangkan sesuai dengan schedule yang telah dibuat yakni Master Control Room (MCR).

MCR merupakan bagian penting dalam stasiun televisi yang digunakan untuk mengubah acara satu ke lainnya, baik program yang melalui VTR ataupun langsung diprogram dengan baik dan di salurkan ke transmitter. MCR di stasiun televisi biasa disebut juga ruang kendali siaran televisi. Di ruangan ini terdapat berbagai perangkat teknis penyiaran yang berfungsi mengontrol semua proses siaran.

MCR bertanggung jawab terhadap suatu siaran yang di kirimkan ke transmitter lalu dikirimkan ke satelit untuk disebarkan. Master control mengakomodasi keseluruhan acara dari sebuah stasiun televisi yang dimana sistem kerja Master Control Room saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain, jika satu proses tidak lengkap maka tidak akan tercipta suatu siaran. MCR merupakan salah satu bagian penting di sebuah stasiun televisi, karena di sinilah semua materi siaran baik yang diadakan secara live (langsung) maupun rekaman diolah sebelum dipancarkan ke satelit. Materi siaran lain seperti iklan, running

text, logo stasiun televisi serta title acara juga diatur di MCR. Selain itu, pengaturan audio juga dilakukan di ruangan ini. Jadi, perlu komunikasi intensif antara operator mixer server, operator mixer Video Tape Recording (VTR) dan operator audio agar tayangan bisa sesuai gambar dan audionya.

Salah satu stasiun televisi Indonesia yang khusus menyiarkan program-program pendidikan dan media pembelajaran bagi masyarakat adalah Televisi Edukasi. Di TV ini juga terdapat MCR yang bertanggung jawab memastikan siaran berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah tersusun dan memberikan tayangan yang berkualitas dari segi visual maupun audionya baik pada acara yang recorded maupun live. Jadi, berjalan atau tidaknya sebuah siaran televisi ditentukan oleh Master Control Room.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini penulis akan mencoba menguraikan tentang “**Langkah-Langkah dan Proses Penyiaran Pada Stasiun Televisi Edukasi**”.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

- Mengetahui dengan jelas proses penyiaran pada Televisi Edukasi
- Menambah pengetahuan tentang dunia kerja khususnya dibidang broadcasting bagian Master Control Room
- Secara pribadi menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Manfaat dalam Kuliah Kerja Praktik ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, berikut penjabarannya :

1.3.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, laporan kuliah kerja praktik ini dapat menambah pengalaman serta wawasan yang lebih luas lagi kepada penulis mengenai langkah-langkah serta proses penyiaran sebenarnya dari Master Control Room pada Televisi Edukasi serta mengaplikasikan teori terkait bidang penyiaran di perkuliahan dengan kegiatan praktik di lapangan.

1.3.2 Secara Praktis

Secara praktis, laporan kuliah kerja praktik ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk nantinya terjun ke dunia kerja yang nyata pada bidang kepenyiaran dan mengetahui secara langsung mengenai tahapan produksi suatu program acara serta mampu bekerja secara profesional dan mampu bersosialisasi dalam lingkungan kerja.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik

Kuliah Kerja Praktik penulis dilaksanakan di Televisi Edukasi Jl. RE Martadinata, Km 15,5, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15411. Pada tanggal 11 Februari 2016 sampai 11 Maret 2016 dengan periode selama satu bulan. Yang dilaksanakan setiap pukul 09.00 WIB s/d 16.00 WIB. Setiap hari Senin s/d Jumat.